

**PERTANIAN HIDROPONIK:
DINAMIKA, MASALAH, DAN STRATEGI PENGEMBANGANNYA**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

Optimized using
trial version
www.balesio.com

**PERTANIAN HIDROPONIK:
DINAMIKA, MASALAH, DAN STRATEGI PENGEMBANGANNYA**

**WAHYUNI
G021201003**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



**PERTANIAN HIDROPONIK:
DINAMIKA, MASALAH, DAN STRATEGI PENGEMBANGANNYA**

**WAHYUNI
G021201003**

Skripsi
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pertanian
Pada:
Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar
2024

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024



SKRIPSI
PERTANIAN HIDROPONIK:
DINAMIKA, MASALAH, DAN STRATEGI PENGEMBANGANNYA

WAHYUNI
G021 20 1003

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Program Studi Agribisnis
pada tanggal 28 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar
2024

Disetujui Oleh:



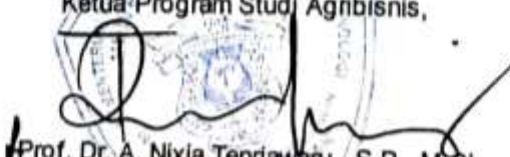
Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.
NIP 19700926 200501 1 002



Dr. Ir. Heliawaty, M.Si.
NIP 19661219 199303 2 001



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Mengetahui:
Ketua Program Studi Agribisnis,

Prof. Dr. A. Nixia Tenriawanu, S.P., M.Si.
NIP 19721107 199702 2 001

**PANITIA UJIAN SARJANA
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**JUDUL : PERTANIAN HIDROPONIK: DINAMIKA, MASALAH,
DAN STRATEGI PENGEMBANGANNYA**

NAMA MAHASISWA : WAHYUNI

NIM : G021201003

SUSUNAN PENGUJI

Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.
Ketua Sidang

Dr. Ir. Heliawaty, M.Si.
Anggota

Ir. A. Amrullah, M.Si.
Anggota

Ni Made Viantika S. S.P., M.Agb
Anggota



Mei 2024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Pertanian Hidroponik: Dinamika, Masalah, dan Strategi Pengembangannya" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si. dan Dr. Ir. Heliawaty, M.Si.). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 28 Mei 2024


Wahyuri
G021201003



PERSANTUNAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah banyak memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **"Pertanian Hidroponik: Dinamika, Masalah, dan Strategi Pengembangannya"** dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta para keluarga, sahabat dan para pengikut-Nya yang senantiasa membawa umatnya kepada kebaikan.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, baik berupa bantuan moril maupun materil. Terima kasih kepada Allah SWT. atas segala nikmat yang luar biasa serta karunia dan pertolongan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan seluruh proses skripsi ini dengan tepat waktu. Pada kesempatan ini penulis dengan penuh rasa syukur menghanturkan penghargaan teristimewa kepada kedua orang teristimewa bagi penulis, Bapak **Abd. Jabbar** dan Ibu **Jumriah, A.Ma.** Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis hanturkan karena telah merawat, membesarkan, dan mendidik penulis dengan penuh cinta, kasih sayang dan kerja keras serta doa dan dukungan yang tak pernah putus hingga penulis sampai ditahap ini. Mohon hidup lebih lama di dunia ini hingga penulis dapat mengabdikan lebih lama dan membalas jasa-jasa yang telah dilakukan selama ini. Kepada kedua saudara terbaik yang selalu mendukung saya, **Taufan Atalah** dan **Syahrul Ramadhan.** yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam penyelesaian skripsi ini, akan tetapi berkat usaha dan kerja keras serta bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis hanturkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut:

1. **Bapak Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.** selaku pembimbing utama yang selama ini telah memberikan banyak bantuan dan arahan kepada penulis dengan meluangkan waktu dan tenaganya dalam membimbing, memberi ilmu, arahan dan petunjuk serta motivasi sejak penulisan proposal penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasi atas segala hal yang telah diberikan. Penulis memohon maaf sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama proses bimbingan ini. Penulis sangat berharap semoga segala kebaikan yang Bapak berikan balasan dua kali lipat oleh Allah SWT dan Bapak senantiasa diberikan kesehatan dan keselamatan.



Iliawaty, M.Si. selaku pembimbing pendamping yang telah aktu dan tenaganya dalam memberikan saran dan arahan dalam osal penelitian hingga penulisan skripsi penulis. Penulis sangat h atas segala hal dan penulis juga memohon maaf sebesar-ila selama proses bimbingan terdapat perilaku penulis yang kurang ti. Semoga Allah SWT selalu memberkati Ibu beserta keluarga tan dan keselamatan.

3. **Bapak Ir. A. Amrullah, M.Si.** dan **Ibu Ni Made Viantika, S.P., M.Agb.**, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya dalam menghadiri seminar proposal hingga sidang seminar hasil penulis. Penulis sangat berterima kasih atas segala pengetahuan baru, kritik serta saran yang membangun hingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
4. **Ibu Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan **Bapak Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan perkuliahan di Universitas Hasanuddin.
5. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan. Penulis memohon maaf apabila terdapat perilaku penulis yang kurang berkenan selama proses perkuliahan berlangsung.
6. **Seluruh Staf Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin**, penulis ucapkan terima kasih karena telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini mulai dari penyusunan proposal hingga penulisan skripsi ini.
7. **Fauzan, Fathur, Aldi, Akhyar, Yasir, Achyat, Ifha, dan seluruh stecholder yang ada di Samata Green House (SGH) yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.** Penulis mengucapkan terima kasih telah mengizinkan dan memberikan banyak informasi kepada penulis selama sebelum maupun saat penelitian berlangsung. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Terima kasih juga saya sampaikan kepada sahabatku **Pejuang S.P 2024 (Salwa Nadiyah M. Fajar, Nagita, Ummul Shabrina Arpa Putri, Rezki Pebriani Aliah dan Irna Fadhillatul Fajri)** terima kasih telah menemaniku mulai dari awal perkuliahan hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini yang insyaallah akan tetap selalu berteman dan bersahabat baik sampai tua. Terimakasih dukungan, bantuan, dan waktu yang selalu diluangkan untuk saya saat membutuhkan bantuan dan bimbingan dalam belajar. Terima kasih atas canda dan tawa yang selalu menghilangkan kebosanan dalam masa perkuliahan ini. 6 orang digabung dalam satu rumahatau perpustakaan untuk mengerjakan tugas Bersama, menonton film, bercerita kisah masing-masing, mengerjakan segala hal yang diusahakan Bersama, saling mengingatkan, saling memberitahu kekurangan satu sama lain agar pertemanan ini semakin erat. Terima kasih telah percaya bahwa penulis bisa sampai ketitik ini. Menyala sekali bestie ku.
9. Teman-teman **Tim Shy Mochi (Ummul Shabrina Arpa Putri, Irna Fadhillatul wan T. La Temmu Page, dan Muh. Irwansyah).** Terima kasih atas ingan, canda tawa dan kerjasamanya selama ini, mulai dari as kuliah, penyusunan proposal penelitian, dan penyusunan skripsi .sih juga atas perjuangan yang telah dilalui bersama-sama di gga saat ini. Meskipun sulit dilalui, tetap semangat dan semoga kita rsama dalam mewujudkan impian kita yaitu membangun usaha



10. **Fahira, Nunu, Qiya, Ipa, Wawang, Wiwing** teman seperjuangan pada saat magang di Samata Green House (SGH). Penulis mengucapkan terima kasih banyak telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama penelitian ini berlangsung. terimakasih telah selalu bersama, semoga kita semua dilindungi oleh Allah SWT. Aamin.
11. yang terkasih, tersayang, dan tercinta (**Andi Selviana dan Idul Aryani**). Terima kasih karena selalu ada dan membantu penulis dalam segala situasi. Terima kasih telah menjadi saudara di perantauan ini mulai dari awal perkuliahan hingga satu per satu telah menjadi sarjana. Semogakita tetap dan dalam lindungan ALLah SWT sehingga bisa tetap bersama-sama hingga hari tua.
12. Teruntuk teman-teman **Posko 04 KKNT Pengembangan UMKM Bantaeng / Baruasa Genk (Ninung, Aisyah, Ainun, Zul, Zihar, dan Rifal)**. Yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penyusunan proposal penelitian pada saat di lokasi KKN. Terkhusus **Ninung**, terima kasih karena telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis selama penulisan jurnal hingga proses submit.
13. Teman-teman yang tergabung dalam organisasi **IKMB UH, MISEKTA UNHAS, UKM KPI UNHAS, dan IKAB KIP**. Terima kasih telah menjadi teman diskusi dan bertukar pikiran selama masa perkuliahan, semoga segala kebaikan yang diberikan akan berbalik kepada diri masing – masing.
14. Terima kasih untuk **20FSAGON** yang tidak bisa disebutkan satu-satu, terima kasih atas kebersamaan yang diberikan selama masa perkuliahan. Terima kasih juga telah kuat dan berjuang bersama-sama. Semoga kita semua bisa mencapai *goals* masing-masing kedepannya, aamiin.
15. **Wahyuni**, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran, dan keuangan. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Kepada seluruh pihak yang telah membantu memberikan kritik dan saran yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih banyak, semoga Allah SWT. memberikan balasan dengan sebaik-baiknya. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Penulis,

Wahyuni



ABSTRAK

WAHYUNI. **Pertaanian Hidroponik: Dinamika, Masalah, dan Strategi Pengembangannya.** Pembimbing: RUSLI M. RUKKA dan HELIAWATY

Latar Belakang. Produksi sayuran hidroponik pada usaha Samata Geen House (SGH) mengalami penurunan yang cukup besar pada pertengahan tahun 2023 sehingga usaha tersebut tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Hal tersebut terjadi karena beberapa hal, salah satunya yaitu adanya perubahan cuaca yang cukup ekstrim sehingga meningkatkan pertumbuhan hama dan penyakit pada tanaman. Dengan permasalahan tersebut diperlukan strategi yang tepat untuk mempertahankan dan membantu usaha agar berkembang. **Tujuan.** untuk mengetahui dinamika usaha, menganalisis permasalahan yang terjadi serta menganalisis dan merumuskan strategi pengembangan usaha pada Samata Green House (SGH). **Metode.** Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Perencanaan dan Pengembangan Agrosistem (APPAS). Metode ini membantu penulis untuk mengetahui permasalahan secara mendalam terkait dengan usaha yang di jadikan sebagai objek penelitian. Selain itu, metode ini juga membantu merumuskan strategi yang paling tepat untuk setiap permasalahan yang ada pada usaha. **Hasil.** Analisis menunjukkan bahwa permasalahan utama pada usaha Samata Green House (SGH) adalah Permintaan pasar belum terpenuhi. Permasalahan ini disebabkan oleh jumlah produksi kurang dan kualitas produksi rendah. Penyebab permasalahan jumlah produksi kurang adalah serangan hama dan penyakit meningkat serta kesediaan benih yang terbatas. Kualitas produksi yang rendah juga disebabkan oleh serangan hama dan penyakit. **Kesimpulan.** Tindakan yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut adalah menambah pemasok benih dari toko sekitar lokasi usaha (Gowa dan sekitarnya) dan membuat jadwal pemeliharaan rutin untuk tenaga kerja tetap.

Kata Kunci: APPAS, Hidroponik, Masalah, Strategi



ABSTRACT

WAHYUNI. **Hydroponic Farming: Dynamics, Problem, and Development Strategies.**
Supervisor: RUSLI M. RUKKA and HELIAWATY

Background. Hydroponic vegetable production at the Samata Geen House (SGH) business experienced a considerable decline in mid-2023, so the business could not meet consumer demand. This happened due to several things, one of which was the extreme weather changes that increased the growth of pests and diseases in plants. With these problems, the right strategy is needed to maintain and help the business grow.

Objective. to find out the dynamics of the business, analyze the problems that occur, and formulate business development strategies at Samata Green House (SGH).

Methods. The analytical tool used in this research is Agrosystem Planning and Development Analysis (APPAS). This method helps the author to know the problems in depth related to the business that is the object of research. In addition, this method also helps formulate the most appropriate strategy for each problem that exists in the business.

Results. The analysis shows that the main problem in the Samata Green House (SGH) business is that market demand has not been met. This problem is caused by insufficient production quantities and low production quality. The cause of the problem of insufficient production is the increasing attack of pests and diseases and the limited availability of seeds. Low production quality is also caused by pest and disease attacks.

Conclusion. Actions that need to be taken to solve these problems are to increase seed suppliers from shops around the business location (Gowa and surrounding areas) and create a routine maintenance schedule for permanent workers.

Keywords: hydroponics, problem, strategy, APPAS



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGAJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PANITIA UJIAN SARJANA	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERSANTUNAN	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
II. METODE	6
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	6
2.2 Jenis dan Sumber Data	6
2.3 Teknik Pengumpulan Data	7
2.4 Metode Berpikir Analisis	7
2.4.1 Analisis Situasi Kasus	7
2.4.2 Studi Problematisasi	8
2.4.3 Desain Tindakan Transformatif	9
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
3.1 Analisis Situasi Kasus	11
A. Visi dan Misi Agrosistem	11
sisi Sumberdaya Agrosistem	12
erja Agrosistem Kasus	20
Bahan Baku	20
duksi	21
ksi	23



d) Proses Pemasaran	24
e) Proses Pengendalian Keuangan	25
f) Pengendalian Dampak Lingkungan	27
3.2 Studi Problematisasi	27
A. Analisis Masalah Pengembangan Agrosistem.....	27
a) Identifikasi Masalah	27
b) Masalah Utama	30
c) Strukturisasi masalah.....	31
B. Analisis Sasaran Pengembangan Agrosistem.....	32
a) Penetapan Sasaran	32
b) Sasaran Utama	33
c) Strukturisasi Sasaran	34
3.3 Desain Tindakan Transformatif	35
A. Alternatif Tindakan	35
B. Analisis Keputusan	35
C. Tindakan Terpilih	37
D. Matriks Perencanaan Pengembangan Usaha	38
E. Rencana Kerja Tindakan	39
F. Analisis Persoalan Potensial.....	40
IV. KESIMPULAN.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	47



DAFTAR TABEL

Nomor Urut	Halaman
1. Analisis posisi sumberdaya lahan dan bangunan pada usaha Samata Green House.	12
2. Spesifikasi Sumberdaya Manusia Pada Usaha Samata Green House, 2023.	14
3. Mesin dan alat pada usaha Samata Green House (SGH),2024.....	17
4. Analisis Posisi Sumber Daya Finansial Usaha Samata Green House (SGH)	20
5. Bahan baku Usaha Samata Green House (SGH), 2023.	21
6. Hasil Produksi Pada Usaha Samata Green House (SGH) Periode Bulan Oktober-Desember 2023.....	23
7. Rata-Rata Permintaan Sayuran Oleh Mitra Dan Non-Mitra Pada Usaha Samata Green House (SGH)	24
8. Biaya Tetap Yang Dikeluarkan Perbulan Pada Usaha Samata Green House (SGH), 2023.....	25
9. Biaya Variabel Usaha Samata Green House (SGH), Periode Bulan Oktober-Desember 2023.....	26
10. Pendapatan Usaha Samata Green House (SGH) Periode Bulan Oktober-Desember 2023.....	26
11. Kesenjangan Fakta dan Harapan Usaha Samata Green House (SGH)	30
12. Evaluasi Alternatif Tindakan “Menambah Pemasok Benih”	36
13. Evaluasi Alternatif Tindakan “Memaksimalkan Pengontrolan <i>Green House</i> ”	37
14. Matriks Perencanaan Proyek Pengembangan Usaha Samata Green House (SGH), 2024.....	39
15. Rencana Kerja Tindakan Pada Usaha Samata Green House (SGH),2024	39
16. Matriks Analisis Persoalan Potensial pada Usaha Samata Green House (SGH),2024.....	41



DAFTAR GAMBAR

Nomor urut	Halaman
1. Hasil Panen Sayuran Pada Usaha Samata Green House (SGH) Periode Mei – Juli 2023	2
2. <i>Layout</i> Bangunan pada Usaha Samata Green House (SGH), 2023.....	13
3. Struktur Oganisasi Usaha Samata Green House (SGH), 2023.....	14
4. Skema Proses Produksi pada Usaha Samata Green House	21
5. Strukturisasi Masalah Pada Usaha Samata Green House	31
6. Strukturisasi Sasaran Pada Usaha Samata Green House	34
7. Strukturisasi Sasaran Pada Usaha Samata Green House	35
8. Pohon Alternatif Tindakan Terpilih Usaha Samata Green House (SGH)	38



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Urut	Halaman
1. Riwayat Hidup Penulis	47
2. Buku Kerja	48
3. Surat Permohonan Izin Penelitian	59
4. Dokumentasi	60



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tanaman hortikultura yang dihasilkan Indonesia adalah sayur-sayuran. Baik yang berkembang secara konvensional maupun modern. Sayuran telah merambat kebeberapa segmen pasar, artinya sayuran dapat di temui baik di pasar tradisional maupun pasar modern. Pasar modern yang dimaksud yaitu seperti *supermarket*, pusat perbelanjaan (*Mall*), dan toko-toko lainnya yang serupa. Dengan adanya *supermarket* (pasar swalayan) tersebut, beberapa sayuran yang sebelumnya tidak begitu populer seperti jagung manis, brokoli, zucchini, selada, kailan, sawi/petsai, dan jamur kini mulai mendapatkan pasaran yang cukup baik (Sitorus et al., 2020). Secara umum, tanaman sayuran yang merupakan salah satu komoditas unggulan karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Selain itu, sayuran juga memiliki masa panen yang relatif pendek, permintaan pasarnya juga cukup tinggi karena sayuran merupakan kebutuhan sehari-hari (Waliyanti & Diansari, 2022). Berdasarkan laporan kinerja Badan Pangan Nasional tahun 2022, konsumsi sayur penduduk Indonesia mengalami peningkatan sebesar 1,0 kg/kap/tahun. yang artinya kesadaran masyarakat untuk gaya hidup yang sehat dapat dilakukan salah satunya dengan mengkonsumsi sayur.

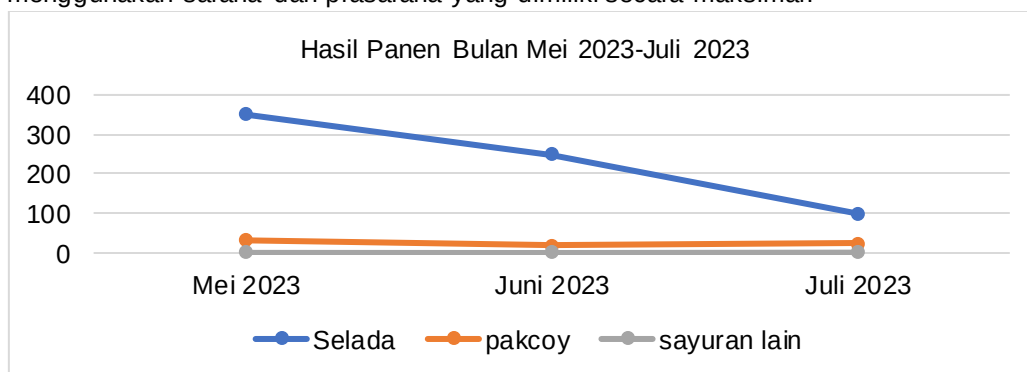
Pemintaan hasil pertanian termasuk sayuran mengalami peningkatan, akan tetapi kesediaan lahan pertanian khususnya di daerah perkotaan semakin berkurang. Meningkatnya penggunaan lahan oleh masyarakat digunakan untuk berbagai keperluan seperti tempat tinggal, tempat kerja, ruang publik, dan fasilitas lainnya sehingga menyebabkan perluasan lahan semakin terbatas (Abbas et al., 2015). Agar aktivitas pertanian tetap berjalan, maka salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam proses budidaya adalah sistem hidroponik. Budidaya tanaman sayuran dengan teknik hidroponik merupakan salah satu solusi pertanian perkotaan (Saribanon et al., 2020). Tanaman yang tumbuh secara hidroponik menggunakan media non-tanah atau air sebagai menopang kehidupannya. Kata "*hydro*" sendiri berasal dari bahasa Yunani dan berarti "air". Oleh karena itu, air digunakan oleh tumbuhan ini sebagai media tanamnya (Sutarni et al., 2018). Selain itu, Karena tidak melibatkan penggunaan pestisida, pendekatan tanaman hidroponik dinilai ramah lingkungan.

Pertanian hidroponik dapat ditanam di berbagai lokasi, termasuk lahan terbuka, kota, desa, dan bahkan beton, maka hidroponik adalah sistem pertanian masa depan. Manfaat hidroponik adalah petani dapat mengolah dan menghasilkan produk pertanian sepanjang tahun karena tidak memperdulikan musim (Wulandari, 2019). Selain itu, produsen dapat mengontrol jenis dan kuantitas output untuk mencegah penurunan harga produk pertanian dengan menjamin pasokan dan konsistensi. Karena tanaman hidroponik terlindung dari cuaca, hama, dan perkembangan penyakit, serta budidayanya media tanamnya steril, maka perawatan tanaman hidroponik juga lah (Cahyani, 2020). hasil tanaman hidroponik juga mempunyai nggi dibandingkan hasil tanaman pertanian konvensional. Karena ih dan pasokan nutrisi cukup untuk memenuhi kebutuhan tanaman, onik dijual dengan harga lebih tinggi dipasaran. (Sukunora, 2022).



Salah satu usaha pertanian yang memanfaatkan teknologi hidroponik dalam proses budidayanya adalah Samata Green House selanjutnya disebut sebagai SGH, usaha ini yang berlokasi di Jalan Karaeng Makkawari Ujung, Kabupaten Gowa, Sulawesi selatan. SGH didirikan pada bulan oktober 2020 oleh Muhammad Nur Fauzan yang merupakan salah satu mahasiswa Universitas Islam Makassar. Fauzan bukan berasal dari jurusan pertanian akan tetapi memilih usaha ini karena dia merasa bahwa usaha hidroponik memiliki peluang yang tinggi dan menjanjikan. Dia menghabiskan waktu kurang lebih satu bulan secara otodidak mempelajari metode hidroponik termasuk cara membangun *green house*. Setelah memahami beberapa teori ia juga berkonsultasi dengan seorang ahli pertanian di Universitas Hasanuddin.

Kehadiran SGH sebagai salah satu pelaku usaha agribisnis perkotaan dengan memanfaatkan pekarangan rumah secara optimal untuk melakukan budidaya tanaman hortikultura dengan konsep *urban farming* yaitu hidroponik. SGH merupakan salah satu produsen sayuran hidroponik yang menjadi pemasok untuk pasar modern maupun usaha kuliner yang ada Kabupaten Gowa, Makassar, dan sekitarnya. SGH memiliki total 5760 lubang tanam dengan berbagai Jenis sayuran yang dibudidayakan beberapa di antaranya adalah selada, pakcoy, bayam brazil, dan daun mint. Usaha ini awalnya hanya memiliki satu *green house* dengan rata-rata produksi setiap bulannya adalah 360 kg bahkan pernah mencapai 450 kg. sedangkan pada tahun 2023 SGH telah memiliki dua *green house* akan tetapi produksi mengalami penurunan yaitu rata-rata 259 Kg perbulannya. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa SGH belum mampu menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki secara maksimal.



Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Gambar 1. Hasil Panen Sayuran Pada Usaha Samata Green House (SGH) Periode Mei – Juli 2023

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang telah dilakukan bahwa sampai saat ini hasil panen atau persediaan sayuran di SGH terus mengalami Penurunan khususnya komoditas selada, data tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



produksi tersebut mengakibatkan SGH tidak mampu untuk melayani konsumen baik yang memiliki hubungan kemitraan maupun non-kemitraan. Pada bulan Juli 2023, akibat dari penurunan produksi SGH bahkan mitra yang rutin melakukan pembelian sekaligus mitra dengan mitra yang dibandingkan mitra yang lainnya.

Secara umum, tingkat persaingan dalam industri yang sedang berkembang dapat dikatakan masih rendah sehingga diperlukan beberapa strategi untuk mengatasi akar permasalahannya agar permasalahan tersebut tidak menjadi lebih besar (Rizqi et al., 2019). Oleh karena itu perlu diterapkan strategi yang tepat untuk mengatasi persoalan yang ada pada SGH. pemilihan strategi terbaik harus disesuaikan dengan setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan agar dapat memberikan kinerja bisnis yang memenuhi atau melampaui tujuan serta dapat memberikan nilai tambah (Ariani & Utomo, 2017)

Membiarkan usaha tetap berjalan tanpa adanya strategi untuk mengembangkan atau mempertahankannya akan mengakibatkan perusahaan mengalami kemunduran (*declining*), sehingga perlu dibuat suatu strategi yang dapat digunakan dalam rangka mempertahankan usaha tersebut (Rizqi et al., 2019). Kunci keberhasilan dalam menanggapi suatu perubahan bisnis yaitu memerlukan beberapa strategi pengembangan yang baik. Strategi pengembangan adalah cara yang dapat dilakukan dalam merumuskan beberapa perencanaan dan strategi yang dikembangkan secara komprehensif (Lasitya et al., 2023).

Strategi memberikan pandangan yang searah bagi semua anggota organisasi. Bila konsep strategi tidak jelas, maka keputusan yang diambil akan bersifat subyektif atau berdasarkan institusi belaka dan dapat mengabaikan keputusan yang lain. Maka dari itu strategi dibutuhkan untuk penyusunan langkah kedepan dalam mencapai tujuan (Irawan et al., 2020). Jika SGH tidak merumuskan strategi bisnis yang efektif, persaingan yang semakin ketat di industri yang sama juga akan menyebabkan situasi SGH memburuk dari waktu ke waktu. Namun dengan adanya sarana dan prasarana yang dimiliki usaha tersebut, penulis menilai bahwa usaha ini memiliki peluang yang besar yaitu dapat berkembang dan menjadi lebih kuat dalam menghadapi pesaing.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada usaha SGH agar dapat membantu menganalisis masalah dan merumuskan strategi pengembangan yang tepat sehingga beberapa permasalahan dapat di selesaikan. Selain karena adanya fenomena atau beberapa masalah dalam usaha tersebut, dasar pemilihan usaha ini sebagai objek penelitian karena sebelumnya penulis telah melaksanakan magang di tempat tersebut sehingga penulis mengetahui setiap kegiatan dalam usaha ini. Pemilik usaha juga cukup terbuka dalam memberikan data yang diinginkan sehingga memudahkan penulis untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi usaha dalam menghadapi permasalahan yang selama usaha ini dirintis terutama terkait pengembangan usaha dan tindakan perencanaan yang akan diambil kedepannya.

Penelitian ini akan dilakukan dengan metode Analisis Perencanaan Dan Pengembangan Agrosistem (APPAS), yang mana metode ini masih jarang digunakan



g membahas mengenai pengembangan usaha. Analisis APPAS masalah yang berkaitan dengan usaha yang dijadikan objek membantu menganalisis pemecahan masalah pada usaha. ya seperti (Lorian, 2023) dengan judul penelitian “Strategi ia Olahan Sayuran Hidroponik Kangkung (*Ipomea Aquatica* Forsk) n Syifa Hidroponik Kecamatan Medan Area Kota Medan” de penelitian kualitatif dengan analisis SWOT; dengan hasil

penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang dapat diterapkan terhadap usaha sayuran hidroponik UMKM Syifa Hidroponik antara lain yaitu: a) Menggunakan produk yang berkualitas dan harga terjangkau, memiliki merek dan label halal akan mendorong lebih banyak masyarakat untuk mengonsumsi kangkung hidroponik sebagai camilan bergizi, sehingga syifa hidroponik dapat menarik pelanggan tetap, b) Memanfaatkan keahlian dunia usaha untuk menanam bahan baku, membuat produk, dan bersaing dengan produk lain dengan memanfaatkan dukungan pemerintah seperti pelatihan kewirausahaan UMKM dan belum ada *event*/bazar yang menjual produk olahan sayuran kangkung hidroponik ini.

Lasitya et al., 2023 menggunakan metode analisis deskriptif dengan bantuan analisis SWOT dan analisis QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) dengan judul penelitian “Formulasi Strategi Pengembangan Bisnis Hidroponik CV ABC Menggunakan Pendekatan SWOT dan QSPM”, dengan hasil penelitian: memaksimalkan internet marketing dan pemasaran media sosial. serta bekerja sama dengan organisasi dan mitra untuk pelatihan dan dukungan hidroponik.

Paturahman, 2022 juga melakukan penelitian untuk merumuskan strategi pengembangan usaha dengan menggunakan metode APPAS sebagai alat analisisnya. Judul penelitiannya adalah “Studi Pengembangan Agroindustri Tahu (Studi Kasus pada Usaha Tahu Sidodadi, Desa Bontosunggu, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan)”. Hasil penelitian menyatakan bahwa strategi tindakan yang perlu dilakukan oleh usaha dalam melakukan pengembangan adalah dengan membeli mesin penggiling kedelai model Panda model GKT-200, Membangun ruang produksi di belakang ruang produksi lama dan melakukan perekrutan tenaga kerja yang merupakan *freshgraduate*.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh (Daratista et al., 2023), dengan judul penelitian “Analisis Perancangan dan Pengembangan Agrosistem Sayuran Hidroponik Emak Farm And Hydroponics, Waru, Sidoarjo”. Metode yang digunakan adalah metode APPAS dengan hasil penelitian bahwa pengembangan agrosistem yang terpilih dan disesuaikan dengan metode yang digunakan yaitu: a) perekrutan lulusan baru untuk posisi tenaga kerja di industri pertanian, b) mengikuti pelatihan pertanian hidroponik, c) mengendalikan hama dan penyakit dengan pestisida nabati.

Meski demikian beberapa penelitian terdahulu masih jarang menggunakan metode analisis perencanaan dan pengembangan agrosistem (APPAS) Sehingga penelitian ini dapat dikatakan berbeda dengan penelitian sebelumnya baik itu metode analisis yang digunakan maupun agrosistem atau objek yang dianalisis. Berdasarkan uraian tersebut, dengan beberapa permasalahan yang ada maka peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pertanian Hidroponik: Dinamika, Masalah, dan Strategi Pengembangannya”**.



Manfaat Penelitian

Penelitian ini adalah untuk menganalisis dinamika dan permasalahan serta menganalisis dan merumuskan strategi pengembangan rumah kaca Green House (SGH) Hidroponik, Kabupaten Gowa, Provinsi

Manfaat dari penelitian ini adalah menjelaskan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan banyak pihak ketika memutuskan untuk menjalankan usaha pertanian hidroponik. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan referensi dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya. Kemudian manfaat yang paling utama dalam penelitian ini akan didapatkan oleh pemilik usaha Samata Green House (SGH) apabila dapat menerapkan saran tindakan dengan baik. Sehingga dapat membantu memecahkan permasalahan yang ada dan menunjang perkembangan usaha kedepannya.

